

ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEMAHAMI MATERI VIRUS KELAS X SMA N 6 TANJUNGPINANG

Safitri Afrianti M¹, Nur Eka Kusuma Hindrasti², Azza Nuzullah Putri³

Safitriafrianti609@gmail.com

Program studi Pendidikan Biolog, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRACT

This study aims to determine the level of difficulty of class X student of cognitive science I based on the material aspects of the virus in SMAN 6 Tanjungpinang. This research is a quantitative descriptive study conducted at SMAN 6 Tanjungpinang. The research sample consisted of 25 students. Based on the results of data analysis, it is known that the average value of student learning outcomes that are completed based on diagnostic tests is 87.84 with a percentage of completeness reaching 92%. The average level of learning difficulties for students of class X IPA 1 at SMAN 6 Tanjungpinang according to the results of the virus diagnostic test is in the low category. The percentage rate of success of the sub-material is 86% in the sub-material of the role of viruses, 92% in the sub-material of viral characteristics, and 88% in the sub-material of Virus replication. Aspects of the causes of learning difficulties on the internal aspects of 69%. Aspects of the causes of learning difficulties on the external aspects of 53.33%. So it can be concluded that the level of learning difficulty of students of class X IPA 1 SMAN 6 Tanjungpinang is in the low category according to the large number of students who pass the KKM score and the average level of difficulty of the sub-material is low

Keywords: learning difficulties, material Virus, test learning difficulties

I. Pendahuluan

Ilmu Biologi merupakan salah satu rumpun IPA yang berperan sebagai pengetahuan dasar, yaitu yang mendasari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, juga berperan sebagai pusat pengetahuan karena peranannya sangat penting diantara ilmu pengetahuan lainnya. Pelajaran ilmu biologi merupakan salah satu pelajaran yang sulit bagi kebanyakan peserta didik SMA karena bersifat konseptural dan prosedural menurut Ajick (2009). Banyak peserta didik yang menganggap ilmu biologi sebagai ilmu eksakta yang sukar dan membingungkan, Kesulitan itu kemungkinan terletak pada hakikat ilmu biologi itu sendiri

Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran biologi adalah prestasi belajar biologi peserta didik. Dari hasil belajar yang berupa prestasi belajar ini maka dapat diperoleh informasi seberapa banyak siswa yang dapat menguasai pelajaran yang berupa tes maupun non tes dalam suatu proses evaluasi. Dengan alat ini dapat diketahui seberapa banyak tingkat penguasaan materi

pembelajaran yang telah diserap oleh siswa, disamping itu juga dapat diketahui kesulitan belajar yang dialami siswa menurut Arifin (2009: 21).

Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan atau kemahiran berdasarkan indra dan pengalamannya (Rahyubi, 2012: 6). Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Untuk berhasil dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Kesulitan belajar ditunjukkan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapai berada dibawah semestinya menurut Nursiyah (2014), selain itu, kesulitan belajar dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal) disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat kinerja akademik yang sesuai dengan harapan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 17 Juni 2021. Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 6 Tanjungpinang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 6 Tanjungpinang sebanyak 25 siswa yang terbagi dalam dua kelas yaitu Mipa X1 Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling*. Maka sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 6 Tanjungpinang berjumlah 25 orang. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Instrumen tes dikembangkan mengacu kepada ketentuan Kompetensi Dasar Materi Virus dalam Kurikulum 2013. Tiap item soal dikembangkan dengan memperhatikan kedalaman materi, keluasan materi dan proporsi antar sub-materi. Setelah soal terbentuk maka akan dilakukan uji pra syarat, yaitu:

a. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan keadaan yang sebenarnya dan mengacu pada kesesuaian antara konstruk, atau cara seorang peneliti Neuman (2007). Tes yang terdiri 25 soal pilihan ganda yang telah divalidasi oleh 1 guru biologi dan 1 dosen pendidikan biologi.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2009) reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah tes tersebut memiliki tetapan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Aplikasi IBM SPSS Version 24.

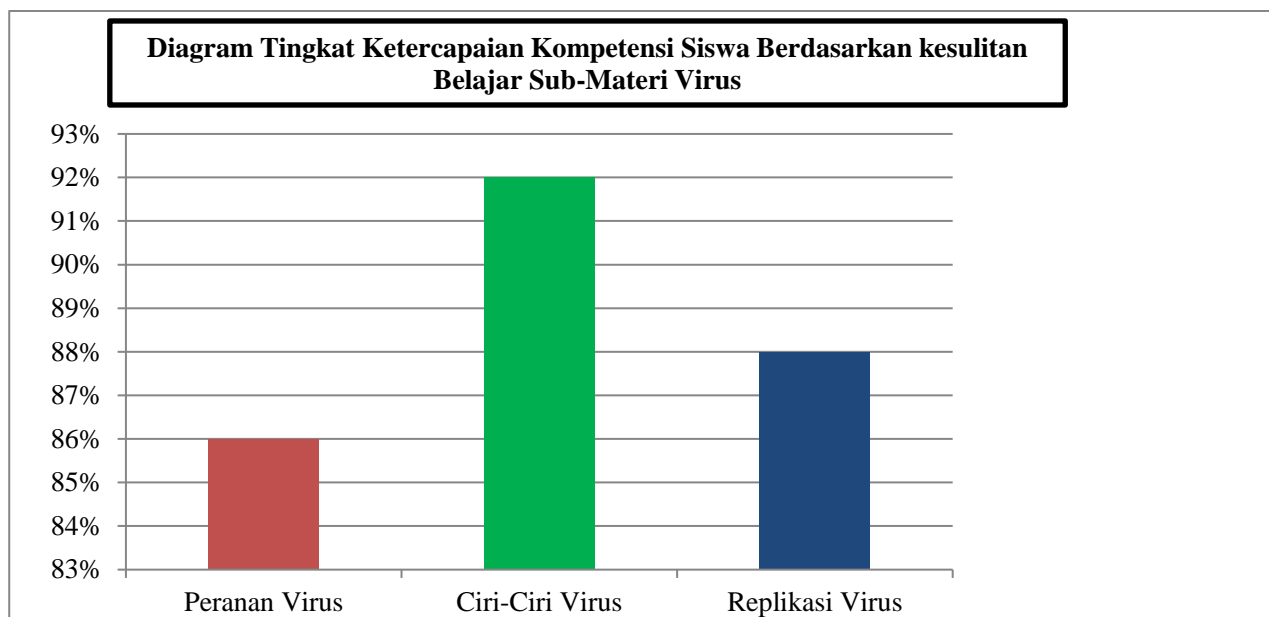
Angket terdiri atas 40 pernyataan untuk mengetahui aspek penyebab kesulitan belajar siswa pada materi Virus. Skala yang digunakan adalah Skala Guttman berupa pernyataan Ya dan Tidak. Penelitian menggunakan tes dan angket dalam teknik pengumpulan data untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada materi virus. Lembar tes dan angket terdapat pada lampiran.

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Pata

Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
Hasil belajar siswa	Siswa	Tes	Tes kesulitan belajar
Faktor penyebab kesulitan belajar siswa	Siswa	Angket	Angket

II. Hasil dan Pembahasan

Ketuntasan belajar siswa diperoleh data dari jumlah siswa yang memiliki nilai tuntas berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Di SMAN 6 Tanjungpinang terdapat 1 (satu) kelas yang diuji, yaitu kelas X IPA. Pada kelas X IPA terdapat 25 siswa secara keseluruhan. 23 siswa diantaranya mendapat nilai di atas KKM dengan persentase (92%), dan 2 siswa Mendapat nilai di bawah KKM dengan persentase (8%).



Gambar 3. Diagram tingkat kesulitan belajar siswa kelas X SMAN 6 Tanjungpinang pada sub materi Virus

Tingkat kesulitan belajar X IPA 1 merupakan terendah dibuktikan dengan persentase hasil belajar tinggi yaitu, 86% pada sub-materi peranan virus, 92% pada sub-materi ciri-ciri virus, dan 88% pada sub-materi Replikasi virus. Tingkat kesulitan belajar terendah dari tiga sub-materi tersebut terdapat pada sub-materi peranan virus dengan persentase 86%. Rata-rata nilai keseluruhan yang dicapai pada kelas X IPA yaitu 87,84. Dan persen ketuntasan yang diperoleh sebesar 92%. Setelah mengkaji keseluruhan data nilai tes pada siswa untuk mengetahui ketuntasan belajar pada materi virus, diperoleh rata-rata persentase jumlah siswa yang lulus sesuai nilai KKM 23 siswa kelas X IPA 1 memiliki perolehan nilai di atas KKM dengan persentase 92%. Sedangkan 2 siswa lainnya masih mendapat nilai di bawah KKM dengan persentase 8%. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan siswa kelas X IPA pada materi virus dapat dikatakan tinggi dengan nilai rata-rata 87,84. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X IPA SMAN 6 Tanjungpinang memiliki kemampuan kognitif tinggi pada materi virus dibuktikan dengan data tingkat ketuntasan keseluruhan mencapai di atas 80%.

III. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa. Tingkat keberhasilan belajar siswa berdasarkan siswa yang tuntas nilai KKM yaitu sebesar 92%, dengan rata-rata 88%. Tingkat kesulitan belajar siswa kelas X IPA 1

di SMAN 6 Tanjungpinang sesuai dengan hasil tes materi virus berada pada kategori rendah atau mudah. Hasil tes sub materi peranan virus diperoleh persentase sebesar 86% dengan kategori tingkat kesulitan belajar rendah. sub-materi Pola-Pola ciri-ciri virus sebesar 92% dengan kategori tingkat kesulitan belajar rendah. dan sub-materi Replikasi virus sebesar 88% dengan kategori tingkat kesulitan belajar rendah.

IV. Daftar Pustaka

- Ajick. 2009. *Kesulitan Belajar Kimia Bagi Siswa Menengah*.
Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
Neuman, W. L. 2007. *Basic of social research: Qualitative and quantitative approach*. Boston, United State Of America. Pearson Education, Inc.
Nursiyah, S. 2014. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 171/1. *Bajubang Laut*.
Rahyubi, H. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Nusa Media.
Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

V. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Assist. Prof. Nur Eka Kusuma Hindrasti, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I. Assist. Prof. Azza Nuzullah Putri, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II. Terima kasih juga kepada Assist. Prof Elfa Oprasmani, S.Pd., M.Pd selaku validator materi dan angket dan Ibu Agustina Raja Guguk S.Pd sebagai validator materi dan angket, dan kepala sekolah SMA N 6 Tanjungpinang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan siswa kelas X yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.